

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen (Quasi Eksperimen), yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Emzir menyatakan bahwa metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam studi eksperimental, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek/pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat.

Menurut Sugiyono yang mengatakan bahwa, Quasi Eksperimental adalah jenis eksperimen yang mempunyai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Walaupun mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Selain mempunyai kelompok kontrol jenis penelitian eksperimen ini juga mempunyai kelas eksperimen. Kelas eksperimen ini yang nanti akan diberi perlakuan atau treatment yaitu Penyuluhan Mengenai TTD.

kelompok belajar. Variabel terikat, juga diacu sebagai variabel kriteria atau variabel pengaruh, yaitu Kepatuhan.

Quasi experimental design memiliki dua bentuk desain quasi eksperimen. Dalam penelitian ini bentuk desain quasi eksperimen yang akan

digunakan adalah nonequivalent control group design, yakni desain kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random.

Experiment	:	T1	X	T2
Control	:	T1		T2

Keterangan :

T1 = Pretest Kelas Experimen dan Kelas Control

X = Treatment (Pemberian Perlakuan)

T2 = Postest Kelas Experimen dan Kelas Control

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Salah Satu Sekolah yang berada di wilayah kerja Puskesmas Medan Helvetia yaitu SMP Swasta Katolik Santo Ignatius, Peneliti memilih SMP Swasta Katolik Santo Ignatius sebagai Lokasi penelitian dikarenakan sekolah tersebut jauh dari pinggir jalan, dan pihak puskesmas juga mengatakan bahwa sekolah tersebut jarang mendapatkan penyuluhan, Sehingga Peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut, Agar nantinya menjadi bahan evaluasi bagi pihak puskesmas.

Waktu Penelitian Adalah April – Agustus 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswi SMP Swasta Katolik Santo Ignatius yang berjumlah 36 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam Penelitian ini adalah responden yang di ambil berdasarkan kriteria inklusi dari populasi yang telah menandatangani Informed Comsent. Jumlah Sampel Dalam penelitian ini adalah 36 Orang Siswi, yang mana nantinya akan di bagi menjadi dua kelas. Kelas 1 (Kelas Experimen) Berjumlah 18 Orang dan Kelas 2 (Kelas Control) Berjumlah 18 Orang

a. Kriteria inklusi meliputi:

- 1) Remaja putri yang berusia 11-14 th telah mengalami menstruasi
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Remaja Putri yang bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang tidak hadir pada saat pengambilan data.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel Dimana sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Alasan menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2011).

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari penyuluhan sedangkan variabel dependen yaitu Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti, sehingga variabel tersebut memiliki batasan. Definisi Operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoadmodjo, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat	Hasil	Skala
Penyuluhan	Pemberian informasi kesehatan kepada responden tentang Anemia yang meliputi pengertian anemia, tanda dan gejala anemia, dampak anemia, cara pencegahan anemia dan cara minum tablet tambah darah.	Cara pengukuran dengan melakukan tanya jawab sebelum post test Secara Lisan kepada siswi mengenai TTD, Efek Samping, dan Cara mengkonsumsi TTD.	Jika siswi menjawab dengan benar maka penyuluhan yang dilakukan di anggap berhasil.	Tingkat Pengetahuan Siswi Mengena TTD, Efek Samping, dan Cara Mengonsumsi TTD	Nominal
Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Perilaku remaja dalam mengkonsumsi tablet Fe meliputi tepat jumlah, tepat jenisnya, tepat	Cara ukur menggunakan perbandingan hasil dari Kuesioner Kepatuhan Pre	Lembar Kuesioner kepatuhan dengan jawaban 1. Tidak	1. Kepatuhan Rendah Skor 8-13. 2. Kepatuhan Sedang Skor 14-19	Ordinal

waktu, tepat cara mengkonsumsinya.	Test dan Post Test	Pernah, 2. Kadang-Kadang, dan 3. Selalu	3. Kepatuhan Tinggi Skor 20-24
------------------------------------	--------------------	-----------------------------------------	--------------------------------

Definisi operasional adalah ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti, sehingga variabel tersebut memiliki batasan. Definisi Operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoadmodjo, 2012).

3.6 Aspek Pengukuran

3.6.1 Penyuluhan

Aspek pengukuran, Penyuluhan dikatakan berhasil jika para siswi menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar mengenai TTD, Manfaat TTD, dan Cara Mengkonsumsi TTD.

3.6.2 Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah

Aspek pengukuran variabel Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah : skor pre test dan post test kuesioner kepatuhan.

- a. Kepatuhan Tinggi = Skor 20-24
- b. Kepatuhan Sedang = 14-19
- c. Kepatuhan Rendah = 8-13

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk menguji apakah suatu kuesioner dianggap valid. Bila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua item (pertanyaan) yang ada di dalam kuisisioner itu

mengukur apa yang kita ukur, maka perlu dilakukan uji validitas korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total kuesioner (Riyanto, 2018).

Sedangkan Realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Realibilitas artinya kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliable jika seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Uji realibilitas dilakukan dengan rumus Combrach's Alpha dan kuesioner dikatakan reliable jika hasil dari Combrach's Alpha $\geq 0,6$ (Riyanto, 2018).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini yaitu kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang remaja putri SMP Swasta Katolik Santo Ignatius Medan Helvetia.

3.8.2 Alat Atau Instrumen Penelitian

Notoadmodjo mengartikan instrumen sebagai alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari beberapa bentuk seperti kuesioner, formulir, observasi, serta formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan lain sebagainya.

Sugiono mendefinisikan instrumen dalam penelitian sebagai alat bantu yang digunakan peneliti guna mengukur fenomena sosial serta

alam sebagaimana yang ada dalam variabel penelitian. Pada penelitian kali ini alat yang digunakan berupa Kuesioner Pretest dan Postes.

3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai prosedur pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiono, 2008).

Jenis penelitian wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara tertutup. Wawancara tertutup adalah wawancara yang bersifat terikat dan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis.

2. Kuesioner

Metode Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan di teliti yang di dalamnya terdapat pilihan untuk responden (Narbuko, 2015;76).

Menurut Sugiyono (2005), Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menyediakan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk kemudian dijawab. Sedangkan, menurut Walgito (1987), Kuesioner adalah sebuah

daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian dan harus dijawab oleh para responden/informan. Dari kedua definisi kuesioner yang dikemukakan oleh kedua ahli, kita dapat menarik kesimpulan bahwa kuesioner pada dasarnya ialah sebuah cara yang bisa dipilih untuk mengumpulkan data yang mana berisi sekumpulan pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari data-data terkait penelitian dan foto-foto pada saat penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Santi Ignatius Menurut Sugiyono (2009, hlm. 329) menjelaskan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam Penelitian ini Dokumentasi Saat Siswi Mengonsumsi TTD 1 Minggu Sekali Selama 1 Bulan.

3.9 Analisis Data

A. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menentukan rata-rata skor variabel independen Hubungan Penyuluhan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Data dianalisis untuk melihat gambaran dari sampel yang diberikan saat sosialisasi melihat rata – rata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan

penyuluhan mengenai tablet tambah darah dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program software SPSS 20 (Notoatmodjo, 2018).

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengevaluasi dampak dari variabel independen dan variabel dependen, serta untuk mengevaluasi seberapa signifikan hubungan antara keduanya. (Asnel dan Kurniawan 2020). Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diteliti yaitu penyuluhan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) pengukurannya yaitu menggunakan skala ordinal.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol. Guna menguji ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dan tidak menggunakan media pembelajaran audio visual, maka digunakan Uji-t. Uji-t merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nol. Jika data tidak berdistribusi normal, maka uji-t diganti dengan uji statistik non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel bebas. Salah satu alat uji dua sampel bebas yang digunakan secara luas dalam praktik adalah uji MannWhitney.

Uji Mann-Whitney bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Uji Mann-Whitney digunakan sebagai alternatif dari uji independen t-test, yaitu jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Penelitian ini menggunakan uji Mann-Whitney (karena data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen) program SPSS versi 22 dengan langkah sebagai berikut:

- a. Buka lembar kerja SPSS versi 22, kemudian klik Variabel View, pada kolom Name baris pertama tulis “Hasil” dan pada baris kedua tulis “Kelas”. Pada bagian label untuk hasil dituliskan “Hasil Belajar Siswa”, dan kelompok tulis “Kelas”.
- b. Klik Data View, maka muncul variabel yang telah dibentuk.
- c. Input data dari Microsoft Excel.
- d. Selanjutnya klik menu Analyze, kemudian klik Nonparametric Test kemudian klik 2-independent Samples.
- e. Muncul kotak dialog, kemudian masukkan variabel “Hasil Belajar” kedalam Test Variable List, lalu masukkan variabel kelas/kelompok ke kotak Grouping Variable.
- f. Muncul kotak dialog Two-Independent Samples, pada bagian group 1 tuliskan angka 1 dan group 2 tuliskan angka 2, klik continue. Beri tanda centang (✓) pada kolom Mann Whitney, klik ok.

Hipotesis yang digunakan, yaitu:

H_a : Nilai asymp.Sig.< 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya terdapat Hubungan yang signifikan Antara Penyuluhan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tabet Tambah darah Pada Remaja Putri di SMP Swasta Santo Ignatius Medan.

H_0 : Nilai asymp.Sig.< 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat Hubungan yang signifikan antara Penyuluhan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di SMP Swasta Santo Ignatius Medan

